

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus yang diteliti. Penelitian ini meletakkan peneliti menjadi instrumen kunci, dengan pengambilan sampel sumber data diterapkan secara purposive dan snowball.¹

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen kunci utama dan menjadi instrumen pertama. Peneliti berperan untuk merencanakan melaksanakan dan melaporkan hasil penelitiannya secara langsung terjun kelapangan dan mendapatkan informasi dari informan yang terkait.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kediri. MTsN 8 Kediri ini berada di Jl. Jayabaya, Menang, Kec, Pagu, Kab. Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber data

1. Sumber data primer, sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian, yang didapatkan secara langsung di lapangan melalui

¹ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 10.

tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primenr diantaranya:

a. Guru akidah akhlak meliputi:

- 1) Misbakhul Munir, S.Pd.I
- 2) Layli Faridatun Nikmah M.Pd.I

b. Waka Kurikulum

Bapak Badik Susanto, S.Pd, M.Pd.I

c. Siswa

Siswa kelas VIII, terdiri dari 4 siswa laki-laki, dan 3 siswa perempuan

2. Sumber data skunder, sumber data skunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh melalui dokumentasi buku-buku tentang penelitian, artikel, jurnal, pengambilan foto atau film yang terkait dengan fokus penelitian. .

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyidik dengan subyek atau responden. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terikat dengan maksud memberikan ruang kebebasan dan keleluasaan kepada subyek dengan harapan menjadikan suasana wawancara nyaman namun serius.

Penelitian ini dilakukan secara terstuktur, guna mendapat informasi lebih mengenai pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam membentik

akhlak siswa kepada guru di MTsN 8 Kediri. Subjek dalam proses pengumpulan data ini adalah siswa, guru, dan kepala sekolah

Agar lebih terarah, maka peneliti membuat kisi-kisi sebagai acuan dalam wawancara. Berikut kisi-kisi wawancara dalam penelitian:

- a. Proses pembelajaran akidah akhlak (informan: waka kurikulum, guru akidah akhlak, peserta didik)
- b. Kondisi lingkungan sekolah dalam membentuk akhlak (informan: waka kurikulum, guru akidah akhlak)
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak siswa kepada guru (waka kurikulum, guru akidah akhlak, peserta didik)
- d. Dampak pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa (guru akidah akhlak, peserta didik)

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan proses pengamatan yang berperan langsung dan terlibat dengan informan di tempat. Observasi penelitian ini dilakukan langsung di MTsN 8 Kediri.

Beberapa hal yang akan diobservasi diantaranya:

- a. Proses pembelajaran akidah akhlak
- b. Interaksi guru dengan siswa
- c. Interaksi antar siswa
- d. Kondisi lingkungan sekolah yang membentuk akhlak

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dokumen berarti cara mengumpulkan catatan data-data yang sudah ada. Dengan demikian dokumentasi sangat mendukung dalam penelitian ini untuk menyajikan bukti otentik yang berkaitan dengan data penelitian. Dokumentasi yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas sekolah
- b. Sarana prasarana
- c. Perangkat pembelajaran akidah akhlak
- d. Nilai akidah akhlak siswa
- e. Proses kegiatan belajar mengajar akidah akhlak
- f. Kegiatan belajar siswa disekolah

F. Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memaparkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, kemudian menyusunnya dalam pola mana yang penting dan yang akan dipelajari.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Teknik analisis model ini dilakukan melalui aktivitas secara terus menerus hingga tuntas dan data yang diperoleh menjadi jenuh. Aktivitas dalam model analisis data ini meliputi:²

1. Reduksi data, reduksi data merupakan kegiatan berfikir sensitif yang memerlukan kemampuan berfikir dan keeluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data diperlukan untuk memilih hal pokok,

² Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 252.

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang selanjutnya membuang data yang tidak perlu.

2. Penyajian data, Setelah melalui reduksi data, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.
3. Conclusion drawing/verivication, Langkah ketiga dalam model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan memungkinkan untuk berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebagai bentuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan uji kreibilitas. Uji kredibilitas diterapkan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Teknik yang diterapkan adalah triangulasi data.³

Triangulasi merupakan pengujian kredibillitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber melalui bebagai cara dan berbagai waktu. Dengan begitu diperoleh triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber, Triangulasi sumber digunaka untk menguji kredibilitas data melalui cara pengecekan data yang telah di dapat dari beberapa sumber.

³ Ibid, 270.

2. Triangulasi teknik, Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan hasil wawancara dan observasi diwaktu yang berbeda, sehingga dilakukan secara berulang dan ditemukan kepastian datanya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Perencanaan (pra lapangan), Tahap pra lapangan dilakukan dengan proses mengamati pembelajaran akidah akhlak yang ada di MTsN 8 Kediri. Peneliti juga bisa langsung berkomunikasi langsung dengan informan untuk mencari informasi tentang lokasi penelitian.
2. Pelaksanaan lapangan, Pada tahap ini tahapan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa kepada guru sebagai bahan kajian guna mendapat data. Melalui tahap ini peneliti dapat memperoleh indikator-indikator yang mengarahkan pada sebagian siswa dapat menerapkan nilai-nilai dalam berakhlak kepada guru.
3. Analisis data, Sesudah pada tahap pelaksanaan dan peneliti sudah mendapat data di lapangan, tahap selanjutnya adalah peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sebelumnya.
4. Evaluasi, Dengan evaluasi adalah pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa kepada guru diharapkan memberikan saran serta solusi dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak.